

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Metode Penelitian

Metode penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan pendekatan penelitian kualitatif yaitu suatu penelitian yang dilakukan secara wajar dan natural sesuai dengan kondisi yang obyektif dilapangan tanpa adanya suatu manipulasi, serta jenis data yang dikumpulkan. Proses penelitian ini melakukan observasi terhadap orang dalam kehidupannya sehari hari , berinteraksi dengan mereka tentang dunia sekitarnya. Zainal Arifin,(2011:140) mengemukakan penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata kata tertulis atau lisan dari orang – orang dan perilaku yang diamati. Kajian utama penelitian kualitatif adalah fenomena atau kejadian yang berlangsung dalam situasi sosial tertentu. Peneliti harus terjun langsung kelapangan untuk membaca, memahami dan mempelajari situasi. Penelitian dilakukan ketika proses interaksi sedang berlangsung secara alami ditempat kejadian, apa yang diamati tidak lepas dari kontek lingkungan dimana tingkah laku berlangsung.

PTK dapat diartikan sebagai suatu proses pemyelidikan ilmiah dalam bentuk refleksi diri yang melibatkan guru dalam situasi pendidikan tertentu dengan tujuan memperbaiki pemahaman dan keadilan tentang situasi dan praktek pendidikan, yang dilakukan dan situasi situasi dimana praktek itu dilaksanakan. Untuk mewujudkan tujuan – tujuan tersebut, PTK dilaksanak bentuk siklus yang terdiri dari empat tahapan yaitu *plaining, action,evalu dan reflection..* Kasihani

Kasbolah (2001: 9) memberikan pengertian bahwa Penelitian Tindakan Kelas merupakan salah satu upaya guru atau praktisi dalam bentuk berbagai kegiatan yang dilakukan untuk memperbaiki keadaan yang tidak/kurang memuaskan dan atau untuk meningkatkan mutu pembelajaran di kelas. Penelitian tindakan kelas dapat disimpulkan sebagai salah satu upaya guru dalam bentuk berbagai tindakan yang sengaja dimunculkan dan terjadi di dalam kelas untuk meningkatkan mutu pembelajaran kelas.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Madrasah yang dijadikan penelitian tindakan kelas ini adalah MTs Nurul Huda Cikole Lembang, dikarenakan di sekolah tersebut belum pernah dilakukan penelitian yang sejenis. Siswa yang menjadi subjek penelitian ini adalah siswa kelas VII MTs Nurul Huda Cikole Lembang kelas VII, semester II tahun ajaran 2010/2011 dengan jumlah siswa 40 anak, terdiri dari 19 anak perempuan dan 21 anak laki-laki.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan mulai bulan Januari sampai dengan bulan Juni 2011

C. Subjek Penelitian

Subjek Penelitian Tindakan Kelas ini adalah siswa kelas VII MTs Nurul Huda, Cikole, Lembang, Bandung.

D. Indikator Penelitian

1. Penggunaan metode *QuantumTeaching* sesuai dengan ketentuan dalam proses belajar mengajar.

2. Dari segi penguasaan materi, penelitian ini dikatakan berhasil jika memenuhi ketuntasan belajar individu dan ketuntasan belajar klasikal dari ketentuan yang telah ditetapkan.
 - a. Kriteria Ketuntasan Individu tercapai apabila Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) = 65 (Buku Induk KTSP, Tahun Pembelajaran 2010/2011)
 - b. Ketuntasan belajar klasikal tercapai apabila sedikitnya 85% dari banyak siswa dalam kelas memenuhi ketuntasan belajar individu .

E. Disain PTK

Prosedur dalam penelitian tindakan kelas menggunakan rancangan penelitian siklus. Penelitian Tindakan Kelas dapat dilaksanakan melalui empat langkah utama, yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi yang sering disebut satu siklus.

Prosedur dalam penelitian tindakan kelas ini meliputi dua tahap yaitu sebagai berikut :

1. Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan meliputi kegiatan 1) meminta izin kepada kepala sekolah untuk melaksanakan penelitian, 2) menyusun rencana pembelajaran, 3) mempersiapkan media pembelajaran, 4) mempersiapkan lembar observasi, 5) menghubungi rekan guru untuk menjadi observer.

2. Tahap Pelaksanaan

Fokus penelitian ini adalah melaksanakan pembelajaran melalui penerapan *Quantum Teaching*. Kegiatan ini melibatkan siswa untuk melaksanakan proses

pengerjaan Ms.Excel, memahami konsep, dan diharapkan sampai pada penerapan konsep dalam kehidupan sehari-hari.

a. Siklus I

Pelaksanaan siklus I merupakan tindakan yang dilaksanakan sebagai tindak lanjut dari tes awal yang telah dilakukan, kegiatan ini meliputi 4 tahap:

1) Tahap Perencanaan

Pada tahap perencanaan peneliti bersama teman sejawat menyusun rencana tindakan berdasarkan pada studi pendahuluan yang telah dilakukan, yaitu menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), lembar evaluasi, lembar observasi, menghubungi teman sejawat untuk menjadi observer, menata dan mempersiapkan ruang kelas.

Direncanakan pada pembelajaran menggunakan Pendekatan Quantu Teaching pada pembelajaran TIK. Pembelajaran ini meliputi beberapa aspek sebagai berikut:

a. Tanggal dan Waktu :

Tanggal 30 Maret pada pukul 07.00 s/d 09.00 WIB.

b. Tempat :

Di kelas VII MTs Nurul Huda Cikole Lembang.

c. Pelaksana :

Peneliti sebagai pelaksana, Yuwono Wisudo Pramono ,selaku Mahasiswa *Dual Competency* UPI Bandung.

d. Observer :

Observer adalah teman sejawat, bernama Agus Baharudin selaku Mahasiswa *Dual Competency* UPI Bandung.

e. Tujuan Pembelajaran

Siswa mampu mengidentifikasi bagian – bagian dari salah satu program pengolah angka (*Microsoft Excel*)

f. Materi Pembelajaran

Kegunaan program aplikasi pengolah angka (*Ms. Excel*)

g. Metode

Quantum Teaching

h. Media

Menyediakan media pembelajaran interaktif Powerpoint tentang *Ms.Excel*.

i. Evaluasi

Evaluasi yang dilaksanakan berupa tes tertulis.

j. Pedoman Observasi

Pedoman observasi terhadap guru dan siswa yang akan digunakan terdapat dalam lampiran 8 dan lampiran 9.

2) Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan tindakan didasarkan pada perencanaan yang telah disusun. Dalam pelaksanaan guru menjelaskan materi program aplikasi pengolah angka (*Ms.Excel*) dengan menggunakan langkah-langkah Quantum Teaching, yang meliputi langkah-langkah sebagai “TANDUR” berikut :

a) Tumbuhkan

Guru menumbuhkan minat belajar siswa dengan bercerita sesuatu yang bisa menarik dan membuat siswa penasaran.

b) Alami

Guru mengajak siswa untuk masuk ke dalam materi yang akan diajarkan. Ciptakan atau datangkan pengalaman umum yang dapat dimengerti semua pelajar.

c) Namai

Siswa dengan bantuan guru menyimpulkan materi pembelajaran berdasarkan pengalaman pada waktu permainan tadi.

d) Demonstrasikan

Guru memberi kesempatan pada siswa atau pelajar untuk menunjukkan bahwa mereka tahu.

e) Ulangi

Guru bersama siswa menyimpulkan dan merangkum materi yang telah dipelajari.

f) Rayakan

Pada akhir pembelajaran guru memberi apresiasi yang baik kepada semua siswa dari apa yang sudah didapatkan dari materi tersebut.

3) Tahap Observasi

Kegiatan observasi dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan. Observer maupun pelaksana tindakan sebagai bahan untuk mengadakan refleksi untuk menyusun rencana berikutnya.

Observasi dilakukan oleh peneliti dan seorang observer (teman sejawat). Peneliti mengobservasi respon siswa saat pembelajaran berlangsung. Sedangkan observer (teman sejawat) mengobservasi keseluruhan kondisi dan peristiwa yang

ada dalam kelas saat pembelajaran berlangsung yang meliputi metode pembelajaran yang digunakan peneliti, media yang digunakan, respon siswa, dan jalannya pembelajaran yang menggunakan metode *Quantum Teaching*.

4) Tahap Evaluasi Refleksi

Merupakan evaluasi tentang tindakan yang telah dilakukan untuk mengetahui keberhasilan atau besarnya pengaruh yang dihasilkan setelah pemberian tindakan. Pada tahap ini peneliti akan membandingkan kondisi awal dan kondisi setelah diberikan tindakan.

Pada tahap ini pula peneliti menentukan apakah penelitian telah berhasil atau masih harus dilanjutkan ke siklus II. Jika kondisi setelah diberi tindakan ada peningkatan yang ditunjukkan dengan indikator-indikator keberhasilan penelitian yang muncul, maka penelitian bisa dianggap selesai dan telah berhasil. Jika kondisi setelah diberi tindakan tidak menunjukkan peningkatan atau bahkan menurun maka peneliti meneruskan penelitian ke tahap berikutnya yaitu siklus II.

b. Siklus II

Pada tahap ini diharapkan sudah terjadi perubahan yang mendasar. Perubahan atau perbaikan didasarkan pada refleksi siklus 1. Siswa sudah muncul gairah dalam belajar, sehingga kesulitan belajar dapat semakin teratasi.

Berdasarkan hasil pengamatan guru melakukan refleksi lagi atas tindakan yang diambil, jika diperlukan perbaikan dapat dilakukan.

Dalam siklus II direncanakan 4 tahap kegiatan sebagai berikut:

1) Perencanaan

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan rencana pembelajaran TIK tentang *Ms. Excel* yang telah disempurnakan atas masalah-masalah yang muncul sebelumnya dengan menggunakan Pendekatan Quantum Teaching. Pada siklus II pembelajaran dititik beratkan pada siswa yang belum mencapai KKM pada siklus I.

2) Pelaksanaan Tindakan

Tahap ini didasarkan pada perencanaan yang telah disusun. Pada siklus II juga menggunakan kerangka utama dalam *Quantum Teaching* yaitu TANDUR.

3) Observasi

Bersamaan dengan pelaksanaan tindakan, peneliti mencatat hal-hal yang muncul saat penggunaan alat/bahan dalam melaksanakan metode demonstrasi disertai dengan soal evaluasi.

Peneliti melakukan refleksi atas masalah-masalah yang muncul dengan penyempurnaan tindakan pada siklus berikutnya jika dirasa perlu.

c. Siklus III

Siswa diharapkan sudah memperoleh pemahaman konsep pada siklus II, keterampilan proses berkembang, serta kegairahan belajar meningkat. Jika pada siklus II siswa belum mencapai apa yang diharapkan, guru dapat mengambil tindakan lain, namun tidak lepas dari fokus yang ada.

Rancangan tindakan masih bersifat tentatif, terutama pada siklus 2 dan 3 karena sangat bergantung pada siklus sebelumnya.

F. Instrumen Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas ini menggunakan instrumen :

1. Untuk mengukur prestasi belajar menggunakan tes yang dilaksanakan setiap selesai pembelajaran berupa soal berbentuk pilihan ganda.
2. Untuk mengetahui keaktifan siswa menggunakan lembar obserfasi yang diisi oleh observer selama proses pembelajaran berlangsung.
3. Untuk mengetahui refleksi siswa dan obserfer menggunakan pedoman wawancara
4. Untuk mengetahui kegiatan dikelas menggunakan dokumentasi.

G. Analisa Data

Bentuk analisis data dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif yang meliputi:

1. Reduksi Data

Merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasikan data dengan cara sedemikian rupa sehingga kesimpulan finalnya dapat ditarik dan diverivikasi.

2. Penyajian Data

Adalah sekumpulan informasi yang disusun dan dapat memberikan kemungkinan-kemungkinan untuk mengadakan penarikan kesimpulan.

3. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan hendaknya ditangani dengan longgar dan tetap terbuka.